

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mentah penelitian, untuk variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) nilai indeks pengungkapan secara keseluruhan dimiliki oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. sedangkan untuk nilai terendah dimiliki oleh PT Cita Mineral Investindo Tbk. Untuk nilai indeks pengungkapan indikator Ekonomi nilai tertinggi dimiliki oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. sedangkan nilai terendah dimiliki oleh PT Atlas Resources Tbk., PT Cita Mineral Investindo Tbk., PT Resources Alam Indonesia Tbk., dan PT Radiant Utama Interinsco Tbk. Untuk nilai indeks pengungkapan indikator lingkungan nilai tertinggi dimiliki PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. sedangkan nilai terendah dimiliki oleh PT Citatah Tbk. Untuk nilai indeks pengungkapan indikator sosial nilai tertinggi dimiliki oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. dan nilai terendah dimiliki oleh PT Resources alam Indonesia Tbk. Untuk variabel *Return On Equity* (ROE) nilai tertinggi dimiliki oleh PT Resources Alam Indonesia Tbk. sedangkan untuk nilai terendah dimiliki oleh PT Citatah Tbk. Untuk variabel Harga Saham nilai tertinggi dimiliki oleh PT Indo Tambangraya Megah Tbk. sedangkan nilai terendah dimiliki oleh PT Dharma Samudera Fishing Industries.

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis, yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedisitas, uji

autokorelasi, dan uji linieritas data mentah pada penelitian ini dinyatakan memiliki data yang terdistribusi normal, terbebas dari multikolinearitas atau dapat dipercaya dan obyektif, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan model regresi linier ini tidak terdapat Autokorelasi atau tidak terjadi korelasi di antara kesalahan pengganggu. Sehingga penelitian dapat dilanjutkan hingga uji hipotesis.

Berdasarkan hasil Uji F, dapat disimpulkan bahwa F_{tabel} lebih kecil dari F_{hitung} , hipotesis H_{03} ditolak dan hipotesis H_{a3} diterima yang berarti bahwa secara keseluruhan variabel independen mempunyai hubungan linier dengan variabel dependen. Hal ini berarti secara bersama-sama CSR dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bertambahnya jumlah item pengungkapan CSR yang diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan dan meningkatnya *Return On Equity* (ROE) maka akan meningkatkan Harga Saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil uji t pengujian hipotesis 1 (H_1) pengujian secara parsial pengungkapan CSR berpengaruh terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis yang menyatakan pengungkapan CSR berpengaruh terhadap harga saham dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bertambahnya jumlah item pengungkapan CSR yang diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan maka akan meningkatkan Harga Saham perusahaan tersebut.

Hasil analisis data uji t pengujian hipotesis 2 (H_2) pengujian secara parsial ROE berpengaruh terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan

nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis yang menyatakan pengungkapan ROE berpengaruh terhadap harga saham dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh terhadap Harga Saham. Meningkatnya *Return On Equity* (ROE) maka akan meningkatkan Harga Saham perusahaan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa dari ketiga hipotesis yang dirumuskan, yaitu Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap harga saham, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan antara variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.

B. Implikasi

CSR dan *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR dan semakin tinggi *Return On Equity* (ROE), akan diiringi dengan adanya kenaikan harga saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat pengungkapan CSR dan tingginya *Return On Equity* (ROE) perusahaan dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham kepada perusahaan yang pada

akhirnya akan tercermin pada harga saham perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang didapat perusahaan yang tercermin dalam rasio profitabilitasnya akan membuat ketertarikan investor sebelum menanamkan modalnya. Selain itu, dengan tingginya tingkat pengungkapan CSR juga dapat menjadi salah satu pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya. Karena perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat bertanggung jawab tidak hanya pada aspek ekonominya saja namun juga aspek sosial dan lingkungan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut membuktikan bahwa investor selalu berorientasi keuntungan sebelum melakukan kegiatan investasinya dan investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, baik kinerja keuangannya maupun kinerja lingkungannya.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa untuk lebih meningkatkan harga saham perusahaan dapat melakukannya dengan berbagai cara, diantaranya dengan meningkatkan kinerja keuangan dan lingkungan yaitu dengan meningkatkan profitabilitasnya serta dengan meningkatkan kegiatan tanggung jawab sosialnya yang kemudian diungkapkan dengan riil dalam laporan keuangan tahunan.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi perusahaan

Peneliti menyarankan bagi perusahaan diharapkan untuk melaksanakan dan mengungkapkan CSR dalam annual report dengan jelas dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan baik oleh lembaga nasional maupun organisasi internasional yang mengatur dan menetapkan standar pelaksanaan dan pengungkapan CSR.

2. Bagi peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham, misalnya harga barang komoditas, Liquiditas saham, dan *Return On Investment* (ROI).
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mendapatkan data sampel menggunakan seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Peneliti juga menyarankan agar menggunakan alternatif lain untuk mengukur indeks CSR agar terhindar dari unsur subyektifitas.